

Nama : Suci Tri Wahyuni

Npm : 2313031012

1. Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Menentukan Keandalan Laporan Keuangan

Pandangan :

Menurut saya, jurnal PT. Hasjrat Multifinance menunjukkan bahwa kesalahan dalam perlakuan akuntansi aktiva tetap dapat memengaruhi kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Meskipun kesalahannya terlihat sederhana, seperti pencatatan harga perolehan, dampaknya dapat memengaruhi nilai aset yang dilaporkan perusahaan.

Argumentasi dan Elaborasi Berdasarkan Teori :

Dalam jurnal tersebut ditemukan bahwa perusahaan belum sepenuhnya memasukkan seluruh biaya yang berkaitan dengan perolehan aset ke dalam harga perolehan aset tetap. Padahal menurut PSAK 16, harga perolehan aset harus mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan sampai aset siap digunakan.

Jika dikaitkan dengan teori Historical Cost, aset harus dicatat berdasarkan seluruh pengorbanan ekonomi yang terjadi untuk memperoleh aset tersebut. Oleh karena itu, biaya pengiriman maupun biaya lain yang berhubungan langsung dengan perolehan aset seharusnya dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai aset. Ketika hal ini tidak dilakukan, maka nilai aset yang disajikan menjadi kurang mencerminkan kondisi sebenarnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi bukan hanya sekadar memenuhi aturan, tetapi juga berfungsi untuk menjaga keandalan informasi yang digunakan oleh manajemen maupun pihak eksternal dalam pengambilan keputusan.

2. Penyusutan dan Penilaian Aset Merupakan Bagian Penting dari Akuntabilitas

Pandangan :

Saya berpendapat bahwa kedua jurnal sama-sama menegaskan pentingnya penyusutan dan penilaian aset tetap. Tanpa adanya pengukuran yang tepat, organisasi akan kesulitan mengetahui nilai ekonomis aset yang sebenarnya.

Argumentasi dan Elaborasi Berdasarkan Teori :

Pada PT. Hasjrat Multifinance ditemukan bahwa perusahaan belum melakukan pengujian penurunan nilai aset secara berkala dan masih terdapat aset yang masa manfaatnya telah habis tetapi tetap tercatat dalam daftar aset perusahaan.

Sementara itu, pada jurnal sektor pemerintah dijelaskan bahwa sistem pelaporan yang digunakan belum memberikan informasi penyusutan secara memadai, padahal informasi tersebut sangat diperlukan dalam penerapan akuntansi berbasis akrual serta sebagai dasar

penghapusan aset yang sudah tidak produktif.

Dari sudut pandang teori akuntansi, penyusutan merupakan bentuk alokasi biaya aset selama masa manfaatnya. Informasi ini penting karena membantu organisasi mengetahui berapa nilai buku aset yang masih dapat dimanfaatkan. Apabila penyusutan tidak dihitung atau tidak diungkapkan secara memadai, maka nilai aset yang tercantum dalam laporan keuangan berpotensi tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

3. Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Menjadi Faktor Pendukung Pengelolaan Aset

Pandangan :

Menurut saya, masalah yang muncul dalam kedua jurnal tidak hanya berkaitan dengan standar akuntansi, tetapi juga berkaitan dengan efektivitas pengendalian internal dan sistem informasi yang digunakan organisasi.

Argumentasi dan Elaborasi Berdasarkan Teori :

Pada penelitian PT. Hasjrat Multifinance, penulis merekomendasikan adanya pemeriksaan aset tetap secara berkala agar perusahaan dapat mengetahui kondisi fisik aset, penurunan nilai, maupun aset yang sudah tidak layak digunakan.

Sedangkan pada jurnal pemerintah dijelaskan bahwa sistem SIMAK yang digunakan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pengawasan karena belum menyajikan informasi tertentu yang dibutuhkan auditor, khususnya terkait penyusutan aset.

Hal tersebut sejalan dengan teori Pengendalian Internal, yang menjelaskan bahwa organisasi memerlukan prosedur pengawasan yang memadai untuk menjaga keamanan aset dan memastikan informasi keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya. Sistem informasi yang baik akan membantu organisasi menghasilkan data yang lebih akurat, sedangkan pengendalian internal yang lemah dapat meningkatkan risiko kesalahan pencatatan maupun kesalahan pengambilan keputusan.

Kesimpulan

Berdasarkan kedua jurnal tersebut, saya melihat bahwa aktiva tetap masih menjadi salah satu area yang memerlukan perhatian khusus dalam praktik akuntansi. Namun, fokus permasalahan yang ditemukan pada masing-masing jurnal berbeda.

1. Pada PT. Hasjrat Multifinance, permasalahan lebih banyak berkaitan dengan penerapan perlakuan akuntansi aset tetap, seperti penentuan harga perolehan, pengujian penurunan nilai, dan penghentian aset yang belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Sebaliknya, pada instansi pemerintah, permasalahan utama terletak pada sistem pelaporan dan pengungkapan aset tetap yang belum sepenuhnya mendukung kebutuhan pengawasan, terutama terkait informasi penyusutan dan penerapan akuntansi berbasis akrual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sektor swasta lebih menghadapi tantangan dalam penerapan standar akuntansi secara tepat, sedangkan sektor publik lebih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas sistem pelaporan dan pengawasan aset tetap. Kedua aspek tersebut sama-sama penting untuk mewujudkan laporan keuangan yang transparan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.